

Sosialisasi Batas Etis Penggunaan Kecerdasan Buatan dalam Pengerjaan Tugas Sekolah bagi Siswa SMA Negeri 5 Luwu

Abdullah Syukur¹, Nirsal², Sastrio Manurun Siatu³, Safna⁴, Epa Palentin⁵, Alya Nurafni⁶, Indah Ramadhani⁷, Elsa⁸

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸Program Studi Informatika Fakultas Teknik Komputer Universitas Cokroaminoto Palopo

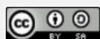
Corresponding author: abdullah.syukur07@gmail.com

Article Info

Kata Kunci:

kecerdasan buatan, etika digital, integritas akademik, literasi digital, pengabdian masyarakat

Copyright © 2026
The Author(s)



Lisensi: cc-by-sa

Abstrak

Perkembangan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) telah memberikan kemudahan bagi siswa dalam memperoleh informasi dan menyelesaikan tugas sekolah. Namun, penggunaan AI yang tidak disertai pemahaman etika berpotensi menimbulkan pelanggaran integritas akademik, plagiarisme, serta ketergantungan terhadap teknologi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai batas etis penggunaan AI dalam pengerjaan tugas sekolah. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2026 di SMA Negeri 5 Luwu dengan melibatkan 29 siswa sebagai peserta. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi, demonstrasi penggunaan AI, diskusi interaktif, dan evaluasi pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pemanfaatan AI sebagai alat bantu pembelajaran, pentingnya verifikasi informasi, serta penerapan prinsip kejujuran akademik dalam penggunaan AI. Antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung terbentuknya budaya penggunaan teknologi yang bertanggung jawab di lingkungan sekolah.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Salah satu teknologi yang mengalami perkembangan sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir adalah kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence* atau AI). Teknologi ini memungkinkan komputer atau sistem digital untuk melakukan berbagai tugas yang sebelumnya membutuhkan kemampuan manusia, seperti memahami bahasa, menghasilkan teks, menganalisis data, hingga memberikan rekomendasi berdasarkan informasi yang tersedia. Perkembangan AI telah memberikan peluang baru dalam pembelajaran sekaligus menimbulkan tantangan terkait integritas akademik (Kasneci et al., 2023; Tlili et al., 2023).

Pendidikan mengenai penggunaan AI yang bertanggung jawab menjadi kebutuhan penting di lingkungan sekolah menengah pada era transformasi digital saat ini (Hendry & Sumartiningsih, 2026). Kemunculan berbagai aplikasi AI generatif telah mengubah cara siswa belajar dan mengerjakan tugas sekolah. Melalui teknologi ini, siswa dapat memperoleh informasi secara cepat, menyusun kerangka tulisan, menerjemahkan bahasa, membuat ringkasan materi, bahkan menghasilkan jawaban atas berbagai pertanyaan akademik hanya dalam hitungan detik. Kondisi tersebut memberikan peluang besar bagi peningkatan efektivitas pembelajaran apabila dimanfaatkan secara tepat dan bertanggung jawab.

Penggunaan AI yang tidak terkontrol berpotensi memengaruhi kejujuran akademik dan proses pembelajaran peserta didik (Ateeq et al., 2024; Gustilo et al., 2024). Di sisi lain, penggunaan AI yang tidak disertai pemahaman mengenai etika digital dapat menimbulkan berbagai permasalahan dalam lingkungan pendidikan. Kemudahan memperoleh jawaban secara instan berpotensi mendorong siswa untuk mengandalkan AI secara berlebihan tanpa melalui proses belajar yang memadai. Praktik menyalin hasil keluaran AI secara langsung tanpa memahami isi dan konteksnya dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan pemecahan masalah yang menjadi tujuan utama pendidikan. Selain itu, penggunaan AI secara tidak tepat juga dapat mengarah pada pelanggaran integritas akademik, seperti plagiarisme dan penyalahgunaan teknologi dalam penyelesaian tugas sekolah.

Berbagai organisasi internasional telah menekankan pentingnya pengembangan literasi kecerdasan buatan di lingkungan pendidikan. Literasi AI tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan memahami risiko, keterbatasan, serta implikasi etis dari penggunaannya. Oleh karena itu, peserta didik perlu dibekali pemahaman yang memadai agar mampu memanfaatkan AI secara produktif sekaligus bertanggung jawab. Pemanfaatan AI dalam pendidikan perlu diimbangi dengan literasi digital dan pemahaman etika penggunaan teknologi (UNESCO, 2023).

SMA Negeri 5 Luwu merupakan salah satu sekolah yang peserta didiknya telah mengenal dan mulai memanfaatkan berbagai aplikasi berbasis AI dalam kegiatan

belajar. Berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan pihak sekolah, diketahui bahwa sebagian siswa telah menggunakan AI untuk membantu pengerjaan tugas sekolah. Namun demikian, pemahaman mengenai batas etis penggunaan AI masih relatif terbatas. Sebagian siswa belum mampu membedakan penggunaan AI sebagai alat bantu pembelajaran dengan penggunaan AI yang berpotensi melanggar prinsip kejujuran akademik.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya edukasi yang sistematis guna meningkatkan pemahaman siswa mengenai penggunaan AI secara bijaksana. Sosialisasi mengenai batas etis penggunaan kecerdasan buatan menjadi penting untuk membantu siswa memahami manfaat AI sekaligus menyadari tanggung jawab yang menyertainya. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu memanfaatkan AI sebagai sarana pendukung proses pembelajaran tanpa mengabaikan nilai-nilai integritas, kejujuran, dan tanggung jawab akademik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan **“Sosialisasi Batas Etis Penggunaan Kecerdasan Buatan dalam Pengerjaan Tugas Sekolah bagi Siswa SMA Negeri 5 Luwu”** yang dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar kecerdasan buatan, manfaat dan risiko penggunaannya dalam pendidikan, serta prinsip-prinsip etis yang perlu diterapkan dalam pemanfaatan AI untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga integritas akademik di tengah perkembangan teknologi digital yang semakin pesat.

Secara khusus, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dan perkembangan kecerdasan buatan.
2. Memberikan edukasi mengenai manfaat dan risiko penggunaan AI dalam pendidikan.
3. Meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya integritas akademik dalam pengerjaan tugas sekolah.
4. Memberikan pemahaman mengenai batas etis penggunaan AI dalam proses pembelajaran.
5. Mendorong pemanfaatan AI secara bertanggung jawab sebagai alat bantu belajar yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa.

Metode

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 6 Mei 2026 di SMA Negeri 5 Luwu dengan jumlah peserta sebanyak 29 siswa.

Tahapan kegiatan meliputi:

1. Persiapan

Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, menyusun materi sosialisasi, serta menyiapkan perangkat presentasi dan bahan evaluasi.

2. Penyampaian Materi

Materi yang diberikan meliputi:

- Pengertian dan perkembangan AI.
- Pemanfaatan AI dalam dunia pendidikan.
- Risiko penyalahgunaan AI.
- Integritas akademik.
- Batas etis penggunaan AI dalam pengerjaan tugas sekolah.

3. Demonstrasi

Peserta diperlihatkan contoh penggunaan AI secara tepat untuk mencari referensi, menyusun kerangka tulisan, dan membantu proses belajar.

4. Diskusi dan Tanya Jawab

Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan berbagai kasus penggunaan AI yang sering mereka temui dalam aktivitas akademik.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui refleksi dan diskusi akhir guna mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Persiapan	Koordinasi dengan pihak SMA Negeri 5 Luwu, penyusunan materi, dan persiapan sarana kegiatan	Minggu I Mei 2026
2	Pelaksanaan Sosialisasi	Penyampaian materi tentang AI dan batas etis penggunaannya dalam pengerjaan tugas sekolah	6 Mei 2026
3	Demonstrasi	Demonstrasi penggunaan AI secara bertanggung jawab dalam proses pembelajaran	6 Mei 2026
4	Diskusi dan Tanya Jawab	Pembahasan studi kasus dan diskusi interaktif dengan peserta	6 Mei 2026
5	Evaluasi	Refleksi dan evaluasi pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan	6 Mei 2026
6	Penyusunan Laporan	Penyusunan laporan dan dokumentasi kegiatan pengabdian	Minggu II Mei 2026

Hasil

Kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Sebanyak 29 siswa mengikuti kegiatan secara aktif hingga selesai. Pada sesi awal diketahui bahwa sebagian besar peserta telah menggunakan berbagai aplikasi AI untuk membantu pengerjaan tugas sekolah. Namun demikian, pemahaman mengenai aspek etika penggunaan AI masih relatif rendah.

Melalui kegiatan sosialisasi, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menjadikan AI sebagai alat bantu belajar, bukan sebagai pengganti proses berpikir. Materi yang disampaikan menekankan beberapa prinsip utama, yaitu:

- Menggunakan AI untuk memperoleh ide dan referensi.
- Memahami hasil yang diberikan AI sebelum digunakan.

- c. Melakukan verifikasi informasi.
- d. Menjaga kejujuran akademik.
- e. Tidak menyalin hasil AI secara utuh tanpa proses pemahaman.

Diskusi interaktif menunjukkan bahwa siswa memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap teknologi AI. Beberapa peserta mengemukakan pertanyaan mengenai penggunaan AI dalam tugas individu, tugas kelompok, dan persiapan ujian. Hal ini menunjukkan meningkatnya kesadaran siswa terhadap pentingnya penggunaan AI secara bertanggung jawab.

Kegiatan ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi digital siswa sekaligus memperkuat nilai-nilai integritas akademik di lingkungan sekolah.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Antusiasme peserta



Gambar 3. Poto Bersama peserta

Tabel 2. Tingkat Ketercapaian Kegiatan

Aspek	Target	Realisasi	Persentase Ketercapaian
Jumlah Peserta	25 siswa	29 siswa	116%
Kehadiran Peserta	80%	100%	125%
Pelaksanaan Materi	100%	100%	100%
Diskusi dan Tanya Jawab	Terlaksana	Terlaksana	100%
Evaluasi Kegiatan	Terlaksana	Terlaksana	100%

Berdasarkan Tabel 2, seluruh luaran utama kegiatan berhasil dicapai. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai konsep kecerdasan buatan, manfaatnya dalam pembelajaran, serta batas etis penggunaannya dalam pengerjaan tugas sekolah. Selain itu, siswa memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menjaga integritas akademik dengan menjadikan AI sebagai alat bantu belajar, bukan sebagai pengganti proses berpikir. Tingkat partisipasi peserta yang mencapai 100% menunjukkan tingginya antusiasme siswa terhadap materi yang diberikan. Kegiatan ini juga menghasilkan luaran berupa dokumentasi kegiatan dan penyusunan artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat untuk dipublikasikan pada jurnal nasional.

Simpulan

Kegiatan sosialisasi batas etis penggunaan kecerdasan buatan dalam pengerjaan tugas sekolah di SMA Negeri 5 Luwu telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Peserta memperoleh pemahaman mengenai manfaat dan risiko penggunaan AI serta pentingnya menerapkan prinsip-prinsip etika dalam penggunaannya. Kegiatan ini membantu meningkatkan kesadaran siswa bahwa AI merupakan alat bantu pembelajaran yang harus digunakan secara bertanggung jawab, jujur, dan sesuai dengan nilai-nilai akademik. Ke depan, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan guna memperkuat literasi digital dan budaya akademik yang sehat di kalangan pelajar.

Daftar Pustaka

- UNESCO. (2023). *Guidance for Generative AI in Education and Research*. Paris: UNESCO.
- UNICEF. (2022). *Policy Guidance on AI for Children*. New York: UNICEF.
- OECD. (2021). *OECD Digital Education Outlook 2021: Pushing the Frontiers with Artificial Intelligence, Blockchain and Robots*. Paris: OECD Publishing.
- International Society for Technology in Education. (2023). *Artificial Intelligence and the Future of Teaching and Learning*. Washington, DC: ISTE.
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2025). *Panduan Pemanfaatan Kecerdasan Artifisial untuk Pembelajaran di Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikdasmen.
- Kasneci, E., Sessler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., ... & Kasneci, G. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. *Learning and Individual Differences*, 103, 102274. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102274>

- Tlili, A., Shehata, B., Adarkwah, M. A., Bozkurt, A., Hickey, D. T., Huang, R., & Agyemang, B. (2023). What if the devil is my guardian angel: ChatGPT as a case study of using chatbots in education. *Smart Learning Environments*, 10(15), 1–24. <https://doi.org/10.1186/s40561-023-00237-x>
- Dwivedi, Y. K., Kshetri, N., Hughes, L., Slade, E. L., Jeyaraj, A., Kar, A. K., et al. (2023). So what if ChatGPT wrote it? Multidisciplinary perspectives on opportunities, challenges and implications of generative conversational AI for research, practice and policy. *International Journal of Information Management*, 71, 102642. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2023.102642>
- Cotton, D. R. E., Cotton, P. A., & Shipway, J. R. (2024). Chatting and cheating? Ensuring academic integrity in the era of ChatGPT. *Innovations in Education and Teaching International*, 61(2), 228–239.
- Gustilo, L., Ong, E., & Lapinid, M. R. (2024). Algorithmically-driven writing and academic integrity: Exploring educators' practices, perceptions, and policies in AI era. *International Journal for Educational Integrity*, 20(3), 1–20.
- Ateeq, A., Alzoraiki, M., Milhem, M., & Ateeq, R. A. (2024). Artificial intelligence in education: Implications for academic integrity and the shift toward holistic assessment. *Frontiers in Education*, 9, 1470979. <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1470979>
- Mortlock, R., & Lucas, C. (2024). Generative artificial intelligence (Gen-AI) in pharmacy education: Utilization and implications for academic integrity: A scoping review. *Exploratory Research in Clinical and Social Pharmacy*, 15, 100481.
- Williamson, B., Macgilchrist, F., & Potter, J. (2023). Re-examining AI, automation and datafication in education. *Learning, Media and Technology*, 48(1), 1–9.
- Veiga, A. D. (2025). Ethical guidelines for the use of generative artificial intelligence and artificial intelligence-assisted tools in scholarly publishing: A thematic analysis. *Science Editing*, 12(1), 28–34.
- Hendry, D., & Sumartiningsih. (2026). Etika dan penggunaan generative artificial intelligence oleh siswa sekolah menengah: Tinjauan literatur sistematis. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.44448>